



# Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi

Suharwin<sup>1\*</sup>, Muhammad Syahrin<sup>2</sup>, Nurmina Pohan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 2 Dolok Panribuan, [suharwin2384@gmail.com](mailto:suharwin2384@gmail.com)

<sup>2</sup>SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi, [syahrinmhnst@gmail.com](mailto:syahrinmhnst@gmail.com)

<sup>3</sup>SMP Negeri 3 Raya, [nuri180703@gmail.com](mailto:nuri180703@gmail.com)

## Detail Artikel

Received : 11 Mei 2025  
Accepted : 12 Juni 2025  
Published : 12 Juni 2025

### Keyword:

*Metode diskusi, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Peningkatan hasil belajar*

### Sitasi APA:

Suharwin., Syahrin, M., & Pohan, N., (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi. *ILMUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 50-55.

<https://ojs.diklinko.id/index.php/ilmuna/article/view/3>

### \*Corresponding:

[suharwin2384@gmail.com](mailto:suharwin2384@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 091574 Afd XII Bahjambi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan selama ini masih banyak hasil belajar siswa rendah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dan guru hanya menggunakan metode ceramah yang konvensional memusatkan kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang dipakai adalah berbentuk instrumen dan instrumen yang digunakan adalah teknik analisis dan kuantitatif dan analisis persentase. Adapun prosedur penelitian ini dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan bahwa penggunaan metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Iman Kepada Nabi dan Rasul di kelas IV SD Negeri 091574 Afd XII Bahjambi.

## Abstract

*The purpose of this study is to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes Through Discussion Methods for Grade IV Students of SD Negeri 091574 Afd XII Bahjambi. This study was conducted to determine and analyze the Improvement of student learning outcomes. This is because so far there are still many low student learning outcomes in Islamic Religious Education learning in grade IV and teachers only use conventional lecture methods that focus learning activities only on the teacher so that students feel bored during learning. The research method used is in the form of instruments and the instruments used are analytical and quantitative techniques and percentage analysis. The research procedure is from two cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. Based on the results of the Action study, the use of the Discussion method can improve student learning outcomes on the material of Faith in the Prophet and Apostles in grade IV of SD Negeri 091574 Afd XII Bahjambi.*

Artikel yang diterbitkan dilindungi oleh Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

## A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak mulia peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu

menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran PAI, terutama dalam hal pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, serta hasil evaluasi yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebab dari kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah, yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik untuk menggali materi secara mendalam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui penerapan metode yang lebih interaktif dan partisipatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode diskusi. Metode diskusi memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran, mengemukakan pendapat, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Dengan demikian, metode ini diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional (Arikunto, 1995: 130). Sesuai dengan tujuan Pendidikan di atas, maka mutu Pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia antara lain peningkatan, sarana dan prasarana belajar, dan juga peningkatan kualitas belajar.

Hal ini dikarenakan minat siswa dalam memahami tentang Iman Kepada Nabi dan Rasul masih rendah. Disamping itu dari guru juga berpengaruh pada hasil belajar siswa seperti dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas kurang menarik perhatian siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah yaitu: a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep PAI masih rendah. b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan. c. Metode yang digunakan guru kurang menarik. d. Media pembelajaran yang digunakan belum inovatif, sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar.

Menurut Usman (2005: 94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Dengan demikian peneliti memilih metode Diskusi untuk pokok bahasan tersebut dengan alasan bahwa Diskusi kelompok mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

- 2) Meningkatkan kemajuan belajar
- 3) Menambah motivasi dan percaya diri.
- 4) Meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap penting untuk meneliti kemampuan siswa yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi".

## B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang mengarah kepada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi pada pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dalam 2 siklus selama 3 minggu di bulan februari 2024.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091574 Afd XII Bahjambi yang berjumlah 5 orang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Diskusi.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan/ pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi.

### Siklus 1

#### a) Perencanaan

- 1) Guru meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- 2) Guru merancang lembar kerja siswa.
- 3) Guru menyiapkan media seperti proyektor
- 4) Guru membuat tes sebagai instrumen penelitian.

#### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian tindakan siklus 1 dilakukan pada bulan Januari 2024 menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran di kelas IV.

#### c) Pengamatan

Pada tahap ini aktivitas siswa diamati oleh pengamat sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kemampuan siswa untuk belajar .
- 2) Keaktifan siswa mulai meningkat.
- 3) Siswa mulai tertarik dan berani mengemukakan pendapatnya.

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran yang berlangsung selanjutnya, diadakan refleksi atau segala kegiatan yang telah dilakukan. Hasil pengamatan dan hasil tes berdasarkan analisis tersebut dilakukan refleksi dengan memperhatikan indikator keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan pada siklus II.

## Siklus II

### a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan masalah pada refleksi siklus I.
- 2) Merancang Kembali pembelajaran materi tersebut.
- 3) Membuat soal tes.

### b) Pelaksanaan

Dari siklus I belum terlihat adanya hasil belajar yang diharapkan untuk itu perlu diadakan siklus II dengan Langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memasuki ruang kelas, memberi salam, mengabsen siswa.
- 2) Berdoa terlebih dahulu.
- 3) Menyanyikan lagu wajib nasional.
- 4) Melakukan apersepsi.
- 5) Membagikan soal yang harus dikerjakan.
- 6) Mengumpulkan soal.
- 7) Menilai hasil lembar kerja siswa.

### c) Pengamatan

- 1) Guru mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya.
- 2) Pengamatan ini dilaksanakan di SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi.
- 3) Menilai hasil soal-soal tersebut.

### d) Refleksi

Setelah diadakan penelitian pada siklus I dan siklus II diperoleh analisis data-data, selanjutnya diadakan refleksi atau segala kegiatan yang telah dilakukan.

## Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pelaksanaan penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri pengamatan (observasi dan tes).

### a) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan,

Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini penulis menggunakan lembar observasi yang mengacu pada indikator peningkatan kreatifitas belajar peserta didik yang dilaksanakan pada kondisi awal, Siklus I dan Siklus II dimana observasi dilakukan oleh guru/peneliti terhadap objek penelitian (peserta didik) dan terhadap cara guru mengajar.

### b) Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang telah disampaikan.

## Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

### a) Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan belajar yang diperoleh melalui tes dalam belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus menurut Aqib (2008).

PPH = 0, dimana:

PPH : Persentase penilaian hasil  
B : Jumlah soal yang dijawab benar  
N : Banyak soal

Kriteria:

- a)  $0\% \leq \text{PPH} < 65\%$  maka siswa belum tuntas dalam belajar
- b)  $65\% \leq \text{PPH} \leq 100\%$  maka siswa sudah tuntas dalam belajar

### b) Daya Serap Klasikal

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas secara klasikal digunakan rumus: PPK =  $\frac{x}{100}\%$ , dimana:

PPK : Persentase ketuntasan klasikal  
T : Banyak siswa yang PPH  
N : Banyak siswa yang diteliti

## Indikator Keberhasilan Tindakan

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi sudah mencapai nilai tuntas.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### a) Siklus I

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi Tahun Ajaran 2023/2024. sebelum melakukan tindakan Siklus I peneliti telah Menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas antara lain menentukan materi yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum dengan materi iman kepada Nabi dan Rasul, Menyusun RPP, menyediakan alat peraga, dan mempersiapkan lembar observasi siswa.

Setelah Menyusun perencanaan selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode Diskusi. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut: Guru menjelaskan metode Diskusi dalam materi Iman kepada Nabi dan Rasul dengan menggunakan Vidio yang ditampilkan dalam proyektor yang sudah disediakan, guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok, guru memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada siswa mengenai materi Iman kepada Nabi dan Rasul, guru membimbing siswa dalam mengerjakan Iman Kepada Nabi dan Rasul

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, guru mengamati

seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas guru selama tindakan siklus I dari mengabsen siswa sampai dengan menyimpulkan materi tergolong baik.

Secara ringkas hasil pengamatan tentang hasil belajar siswa dalam selama pelaksanaan siklus I sebagai berikut: banyak siswa yang diteliti 5 orang siswa, siswa yang tuntas berjumlah 2 orang siswa. Siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang siswa. Dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu:  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 60\%$  dan persentase yang belum tuntas yaitu  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 40\%$ . Namun demikian tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai indikator tindakan keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus I menunjukkan bahwa tingkat persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih rendah yaitu 60 %. Hal ini belum menunjukkan tercapainya keberhasilan bagaimana yang telah ditentukan oleh guru artinya penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II.

**b) Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I yang telah dilaksanakan guru merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Tahap perencanaan siklus II dilakukan dua kali pertemuan, guru mempersiapkan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun ulang RPP untuk dua kali pertemuan dengan menggunakan metode diskusi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi tentang hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama guru menukar anggota kelompok kemudian guru memberikan arahan tentang iman kepada nabi dan rasul dengan menggunakan video pembelajaran yang telah disiapkan. Pada pertemuan kedua guru menginformasikan kepada siswa agar mengingat teman diskusinya pada pertemuan pertama. Guru membimbing siswa

dalam mengerjakan soal, lalu guru memberi tes ulang.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Secara ringkas hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: Banyak siswa yang diteliti 5 orang pada tindakan siklus II siswa yang tuntas 5 orang siswa dari yang belum tuntas 0 orang siswa. Dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 80\%$  dan persentase yang belum tuntas yaitu  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 20\%$ . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara klasikal pada operasional pembagian dengan menggunakan metode diskusi kelompok telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan serta menandakan bahwa penelitian ini selesai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama siklus II, dapat dilihat penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal dari 60% mencapai nilai tuntas menjadi 80 % mencapai nilai ketuntasan pada siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya artinya penelitian ini berhenti sampai siklus II.

**Temuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, guru menemukan hasil tes sebagai berikut:

- 1) Sebelum melaksanakan tes siklus I guru melakukan tes awal untuk mengetahui kesulitan- kesulitan yang dialami siswa. Dari hasil tes awal dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas 2 siswa dan yang belum tuntas 3 siswa. Dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 40\%$  bagi siswa yang sudah tuntas dan  $PKK = \frac{x}{100} \times 100\% = 60\%$  bagi siswa yang belum tuntas. Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih rendah maka selanjutnya guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ulangan harian kondisi awal:

**Tabel 1.** Hasil ulangan harian kondisi awal

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Kaziah Nauli Damanik	60	Belum tuntas
2	Lutfitri Athala	50	Belum tuntas
3	Ndita Azzahra Sembiring	70	Tuntas
4	Saiba Soraya Sirait	50	Belum tuntas
5	Willy Aldriansyah	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>260</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>60</b>	

- 2) Pada tindakan siklus I menunjukkan peningkatan nilai secara klasikal, bahwa siswa yang tuntas adalah sebanyak 3 siswa dan 2 orang siswa yang belum tuntas. Dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PKK = x \ 100\% = 60\%$  dan persentase yang belum tuntas yaitu  $PKK = x \ 100\% = 40\%$  ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Namun

demikian tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator yang ditetapkan maka pembelajaran dilakukan kembali dengan menggunakan metode diskusi. Dari nilai siswa pada siklus I dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Tabel Perolehan Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Kaziah Nauli Damanik	70	Tuntas
2	Lutfitri Athala	60	Belum tuntas
3	Ndita Azzahra Sembiring	55	Belum Tuntas
4	Saiba Soraya Sirait	60	Belum tuntas
5	Willy Aldriansyah	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>340</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>66</b>	

- 3) Pada tindakan siklus II menunjukkan peningkatan nilai secara klasikal, bahwa nilai rata-rata belajar siswa adalah 76. Siswa yang tuntas 4 orang siswa dan yang belum tuntas 1 orang siswa. Dengan demikian dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu  $PKK = x \ 100\% = 80\%$  dan persentase yang belum tuntas yaitu  $PKK = x \ 100\% = 20\%$ .

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada operasional pembagian dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan serta menandakan bahwa penelitian ini telah selesai.

**Tabel 3.** Perolehan nilai Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Kaziah Nauli Damanik	80	Tuntas
2	Lutfitri Athala	70	Tuntas
3	Ndita Azzahra Sembiring	90	Tuntas
4	Saiba Soraya Sirait	60	Belum tuntas
5	Willy Aldriansyah	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76</b>	

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, guru menemukan bahwa siswa lebih tertarik dengan metode diskusi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah yang digunakan selama ini.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari tes awal, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa. Peningkatan dari tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Peningkatan PKK siswa dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II

No.	Jenis Tes	PKK
1	Tes awal	40%
2	Siklus 1	60%

3 Siklus 2 80%

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada Iman kepada Nabi dan Rasul di kelas IV SD Negeri 091574 AFD XII Bahjambi.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal menggunakan metode ceramah diperoleh PKK nya adalah 40% dari jumlah siswa, kemudian pada siklus I diperoleh 60%. Pada tindakan siklus II diperoleh PKK nya 80%.

Berdasarkan hasil penelitian, guru memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya guru memperhatikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dalam Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul karena tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.
- 2) Guru hendaknya menggunakan metode diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru memperhatikan siswa.

### **E. Daftar Pustaka**

- Aqib, 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haling, 2006. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dalam Kelas. Jakarta: Erlangga.
- Puger. 1997. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shintalamsi, Yulia. (2012). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan STAD Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Mutihan Wates. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.  
<https://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf>
- Subroto Suryo. 2009. Hubungan Timbal Balik Pendidikan. Surabaya: Rineka Cipta.
- Suherman, dkk. 2003. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Albensido.
- Tysara, Laudia. Tujuan Pembelajaran Matematika Menurut Para Ahli, Bukan Penguasaan Materi.  
<https://www.liputan6.com/hot/read/4657604/tujuan-pembelajaran--menurut-para-ahli-bukan-penguasaan-materi>
- Usman. 2005. Penerapan Metode Diskusi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.